

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KOMITMEN GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

TESIS



Oleh

RISPINAL
NIM: 51337

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2011**

ABSTRAK

Rispinal. 2011. Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru di SD Negeri Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisa: 1) Kontribusi kompetensi profesional guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, 2) Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, 3) Kontribusi kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Populasi dalam penelitian ini adalah 244 orang yang tersebar pada 28 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, teknik pengambilan sampel dengan teknik *stratified proporsional random sampling* yaitu diperoleh sebanyak 69 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul itu kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi Profesional Guru memiliki kontribusi sangat signifikan terhadap Komitmen guru SD Negeri Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam besarnya kontribusi adalah sebesar 0,134 atau 13,4%, 2) Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki kontribusi sangat signifikan terhadap Komitmen guru SD Negeri Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam besarnya kontribusi adalah sebesar 0,073 atau 7,3%, 3) Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Komitmen guru SD Negeri Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, besar kontribusinya adalah 17,3%.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, disarankan agar dalam upaya meningkatkan komitmen guru, maka guru hendaknya dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya, dan juga kepala sekolah dapat lebih meningkatkan lagi kepemimpinannya.

ABSTRACT

RISPINAL (2011). Contribution of Professional Competence of Teachers and Principal Leadership Commitment to Primary School Teachers in the District of Agam Regency Ampek Angkek Thesis Graduate Program, State University of Padang.

Based on field survey researchers view commitment Elementary School Teachers in Agam regency Ampek Angkek not maximized. It is thought to be influenced by the competence and leadership affect the principal's leadership efforts. If this is allowed, feared to affect the efforts to improve the quality of education at the Elementary School in Ampek Angkek Agam District. This study reveals the contribution, competence, professional teachers and the leadership of the Principal of Elementary School teacher's commitment Ampek Angkek Agam District.

The research method used is quantitative research, correlational type. The study population is a Elementary School Teachers in Agam regency Ampek Angkek study sample totaled 244 and 74 people. Samples with Random Sampling technique Stratified proportional to the strata into account the level of teacher education and home tasks. Instruments used to collect data was a questionnaire already tested the reliability. Data were analyzed using correlation and regression techniques.

The results showed that: 1) professional competence of teachers account for 13.4% of the commitment of teachers, 2) the principal's leadership contributed by 7.3% against the commitment of teachers, 3) professional contribution and leadership of principals who received either individually or jointly account for 17.3% of the commitment of teachers.

Achievement of professional competence level scores include enough category (79.08% of the ideal score). Level of achievement scores school leadership, including both categories (81.61% of the ideal score). Achievement level of commitment of teachers include enough category (77.62% of the ideal score). These results have implications that to increase the commitment of teachers in district elementary schools Ampek Angkek Agam District may be increased professional competence of teachers and school leadership.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “***Kontibusi Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Komitmen Guru Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam***”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk menndapatkan gelar akademik baik di Universitas Negri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murnio gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakberadaan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang Menyatakan

R I S P I N A L
NIM: 51337

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru di SD Negeri Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”**.

Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya tesis ini penulis mengutarakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, Bapak Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah bersusah payah memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga terwujudnya tesis ini.

Kedua, Bapak Prof. Dr. Sufiyarna Marsidin, M.Pd, Bapak Dr. H. Nasrullah Aziz, dan Ibu Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D. selaku kontributor pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian serta sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan penyelesaian tesis ini.

Ketiga, Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Administrasi Pendidikan, beserta seluruh staf yang telah banyak membantu dan memberi kesempatan serta kemudahan sejak awal sampai penyelesaian perkuliahan.

Keempat, semua teman-teman di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada istri dan anakku tersayang serta teman sejawat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan moral lainnya.

Akhirnya dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Komitmen Guru	14
2. Kompetensi Profesional Guru	18
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	25
B. Kerangka Pemikiran	31
1. Kontribusi Kompetensi profesional guru terhadap	

komitmen guru.	31
2. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap	
Komitmen Guru.	32
3. Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan	
Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru.	33
C. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	40
C. Definisi Operasional	45
D. Pengembangan Instrumen	46
E. Uji Coba Instrumen	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	56
1. Komitmen Guru (Y)	56
2. Kompetensi Profesional Guru (X1)	58
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	60
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	63

C. Pengujian Hipotesis	66
1. Hipotesis Pertama	66
2. Hipotesis Kedua	70
3. Hipotesis Ketiga	73
D. Pembahasan.....	78
1. Komitmen Guru	79
2. Kompetensi Profesional Guru	80
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	81
4. Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Komitmen Guru	82
5. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru	85
6. Kontribusi Kompetensi Profesional dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru	87
E. Keterbatas Penelitian	89

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Penelitian	91
C. Saran	95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Guru Pada Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam....	37
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	39
Tabel 3. Hasil Perhitungan Sampel.....	43
Tabel 4. Penyebaran Sampel Penelitian.....	44
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru	46
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji coba	49
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	52
Tabel 8. Rangkuman Analisis Keandalan Instrumen.....	53
Tabel 9. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Komitmen Guru (Y).....	56
Tabel 11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Komitmen Guru	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru (X1).....	59
Tabel 13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kompetensi Profesional Guru (X1).....	60
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2).....	61
Tabel 15. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2).....	62
Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif.....	63
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Komitmen Guru Kompetensi Profesional Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah	64
Tabel 18. Rangkuman Analisis Homogenitas Varians	65

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Indendensi Antar Variabel, Kompetensi Profesional (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2).....	66
Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kompetensi Profesional (X1) dengan Komitmen Guru (Y)	67
Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Kompetensi Profesional (X1) Terhadap Komitmen Guru (Y).....	68
Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) dengan Komitmen Guru (Y).....	70
Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Komitmen Guru (Y)	71
Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel Kompetensi Profesional Guru (X ₁) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) dengan Komitmen Guru (Y).....	73
Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Gandar Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Komitmen Guru (Y).....	74
Tabel 26. Rangkuman Analisis Regresi Kompetensi Profesional (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Komitmen Guru (Y).....	76
Tabel 27. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Guru	7
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3. Histogram Komitmen Guru (Y).....	57
Gambar 4. Histogram Kompetensi Profesional Guru (X1).....	59
Gambar 5. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2).....	61
Gambar 6. Regresi Linear Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Komitmen Guru (Y)	69
Gambar 7. Regresi Linear Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) dan Komitmen Guru (Y)	72
Gambar 8. Regresi Ganda Kompetensi Profesional (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru (Y) ..	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Ujicoba	100
Lampiran II	: Data Uji Coba	114
Lampiran III	: Analisis Instrumen Ujicoba	120
Lampiran IV	: Angket Penelitian	126
Lampiran V	: Tabulasi Data Penelitian	139
Lampiran VI	: Rangkuman Deskripsi Data	157
Lampiran VII	: Uji Normalitas	162
Lampiran VIII	: Uji Homogenitas	164
Lampiran IX	: Uji Korelasi Dan Regresi Sederhana	168
Lampiran X	: Uji Korelasi Regresi Ganda	169
Lampiran XI	: Analisis Tingkat Pencapaian Variabel Kompetensi Profesional Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan reformasi ini banyak persoalan bangsa yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Persoalan yang terjadi tidak terlepas dari fungsi, peranan, dan tanggung jawab pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan sistematis serta sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, sangat diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia sebagai refleksi terhadap tantangan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan berperan sebagai wahana peningkatan sumber daya manusia yang memerlukan perubahan dan pembaharuan, sikap inovatif, budaya kerja dan produktivitas.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran dalam upaya membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap peserta didik. Oleh karena itu, sekolah harus mempunyai program pendidikan yang jelas. Program sekolah dimaksudkan untuk memberikan arah dan tujuan yang hendak dicapai pada masa yang akan datang, karena sekolah menjadi lembaga yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar, peserta didik dikembangkan untuk menguasai berbagai kemampuan dasar (peletak dasar atau pondasi) sebagai bekal dirinya

untuk berkembang lebih lanjut pada masa yang akan datang. Keberhasilan mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan dasar sangat membutuhkan guru yang profesional dalam bidangnya, agar mutu pendidikan di Sekolah Dasar menjadi berkualitas. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan guru.

Di tangan guru terletak semua kegiatan pembelajaran dalam upaya membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik. Guru perlu menentukan tujuan pengajaran, materi yang cocok dan sesuai dengan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, menentukan situasi kondusif yang mendukung proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Guru mempunyai tanggung jawab yang membawa anak didiknya menjadi pandai, cerdas, terampil, jujur, kreatif dan berakhlak mulia. Untuk itu dibutuhkan guru yang berkualitas yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi.

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di mata anak didik diharapkan dapat memperlihatkan bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan bagi anak didik dan lingkungannya. Menurut Nursito (2000:15), guru diharapkan memiliki kelincahan berfikirnya, berfikir untuk segala aspek, mempunyai keluwesan konseptual, orisinalitas, menyukai kompleksitas, kerja keras dan mandiri. Jika yang ditemukan di lapangan adanya guru yang menjalankan tugas sebagai kegiatan rutin saja, maka hal ini akan mengakibatkan siswa dan lingkungan menjadi tidak siap menghadapi segala perkembangan dan

perubahan dewasa ini. Oleh sebab itu, upaya pengembangan sekolah harus ditekankan pada pembinaan guru.

Komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Arikunto (1998:45) mengartikan bahwa komitmen bukan sekedar keterlibatan saja, akan tetapi menunjukkan kesediaan seseorang untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan dengan tanggung jawab yang tinggi. Komitmen merupakan suatu keputusan atau perjanjian seseorang dengan dirinya sendiri untuk melakukan atau tidak melakukan, berhenti atau meneruskan suatu kegiatan.

Seorang guru harus memiliki komitmen yang kuat pada tugasnya karena dengan komitmen tersebut seorang guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi pada tugas. Komitmen tidak terlepas dari tanggung jawab guru yang komit berarti melakukan menjalankan tugas berbuat dengan sungguh – sungguh dan penuh tanggung jawab. Arikunto (1998:47). Bahwa komitmen menunjukkan kesediaan seseorang untuk terlibat aktif dalam suatu tugas dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, seorang guru yang mempunyai komitmen pada tugas akan menunjukkan tanggung jawabnya. Tidak ada alasan bagi seorang guru terutama yang berstatus pegawai negeri untuk tidak komit terhadap tugas dan tanggung jawabnya karena sebelum menjadi seorang guru, sebagaimana layaknya pegawai negeri sipil yang lain, guru terlebih dahulu diangkat sumpah dan mengucapkan janji jabatan.

Komitmen guru pada tugas adalah perjanjian pada diri sendiri yang ada dalam diri seseorang untuk dapat mengabdikan dan melaksanakan pekerjaannya

dengan sungguh-sungguh dan terlibat aktif dalam pencapaian tujuan sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab. Adanya guru yang datang terlambat tidak hadir tanpa alasan yang jelas membuktikan bahwa komitmen guru pada tugas guru masih rendah.

Guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan faktor yang paling besar peranannya terhadap keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu semakin tinggi komitmen guru dilihat dari kepentingan sekolah dalam upaya pengembangan sikap komitmen guru, maka semakin tercapailah tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Jika guru tidak mampu mengembangkan komitmen atau melaksanakan proses pendidikan secara baik dan benar maka akibatnya adalah sekolah akan kurang berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Kenyataan yang penulis temukan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam berdasarkan pra survei awal kepada beberapa orang guru dan kepala sekolah, mengenai rendahnya komitmen guru dikarenakan oleh: 1) adanya guru yang belum menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara optimal dalam proses belajar mengajar, 2) sikap disebabkan adanya persepsi bahwa tidak ada bedanya penghargaan terhadap guru yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi, 3) ada beberapa orang guru yang merasa bahwa kepala sekolah kurang menjalankan fungsi kepemimpinannya, 4) masih kurangnya kompetensi profesional dalam mengajar yang dimiliki oleh guru, 5) kepala sekolah masih kurang maksimal dalam memberikan contoh yang baik kepada para guru, 6) masih ada guru yang belum mampu menggunakan media belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam ditemukan beberapa fenomena diantaranya:

1. Masih ada beberapa orang guru yang belum melaksanakan tugas secara maksimal seperti yang diharapkan pemerintah dan masyarakat.
2. Guru dalam menyajikan pelajaran kadang-kadang membuat rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran dalam mengajar.
3. Guru belum menganalisa hasil pembelajaran dan masih kurang memanfaatkan sarana pembelajaran secara optimal.
4. Guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang monoton tidak berubah dari waktu ke waktu, metode tidak bervariasi.
5. Kurangnya komitmen guru terlihat dari minimnya alat peraga yang baru buatan guru, penggunaan media dan metode mengajar yang cenderung sama dari tahun ke tahun tanpa adanya kreasi baru.
6. Guru tidak mempunyai keinginan untuk mau terlibat dengan persoalan yang dihadapi teman sejawat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang komitmen guru Sekolah Dasar dan faktor-faktor yang berhubungan atau yang ada kaitannya dengan komitmen guru.

B. Identifikasi Masalah

Guru yang memiliki komitmen yang tinggi pada tugasnya akan membuat guru tersebut berdisiplin dan bertanggung jawab, serta dengan sungguh-sungguh

dalam memimpin dan mengelola proses pembelajaran, mempunyai kepedulian terhadap teman sejawat dan atasan langsung (Wahjosumijo, 1999).

Menurut Fuller dalam Suharsimi (1988:165) guru-guru dapat dipandang sebagai kelompok yang komitmennya tersebar di dalam satu kontinum, bergerak dari rendah ke tinggi. Beberapa orang guru berada pada komitmen yang rendah, sebagian lagi berada di tengah-tengah. Menurut teori, kelompok terbesar dari guru berada di dalam kelompok komitmen sedang. Gambaran mengenai komitmen ini adalah sebagai berikut:

Komitmen rendah:

- Hanya sedikit berhubungan dengan murid
- Hanya sedikit merelakan waktu dan tenaga
- Hanya mengikatkan diri pada satu pekerjaan saja

Komitmen tinggi

- Banyak berhubungan dengan murid dan guru yang lain
- Banyak merelakan waktu dan tenaga
- Banyak bekerja untuk beberapa tugas

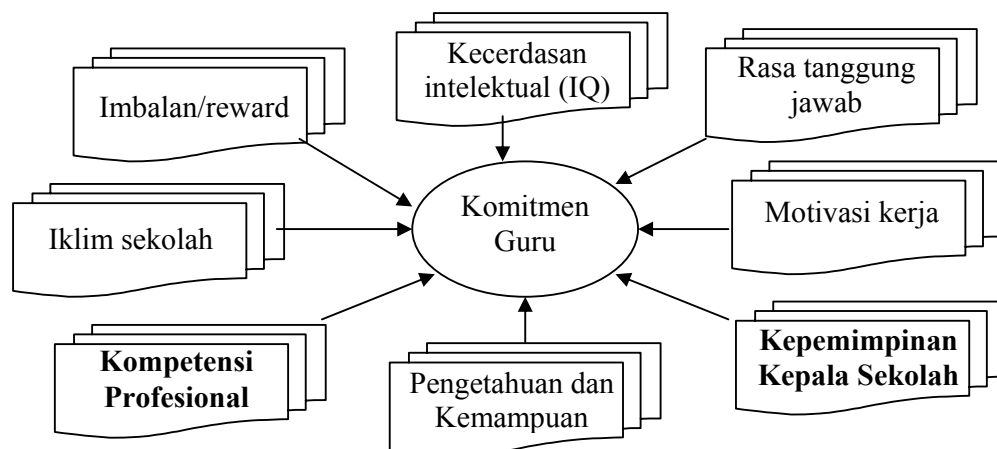
Seseorang guru yang memiliki komitmen dalam melaksanakan tugasnya dituntut memiliki loyalitas yang tinggi, baik kepada pimpinan maupun organisasinya. Glasser dalam Hoy dan Miskel (1988:100) mengatakan bahwa, orang yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya menunjukkan loyalitas dan kompetensi profesionalnya. Seseorang bawahan yang loyalitasnya tinggi kepada atasan atau lembaganya, biasanya menunjukkan sikap yang patuh, hormat, setia, serta disiplin. Kesetiaan bukanlah ditunjukkan dengan sanggup bertahan di dalam

suatu lembaga dan sanggup tidak pindah ke lembaga lain. Hal ini dijelaskan oleh Schatz dan Schatz (1995:224) yang mengatakan, apabila ada orang yang pindah dari suatu organisasi ke organisasi lain belum tentu loyalitasnya rendah, atau tidak memiliki komitmen yang tidak dapat diandalkan.

Penyebab lain yang memungkinkan komitmen guru tidak seperti yang diharapkan adalah disebabkan kepemimpinan kepala sekolah yang tidak mampu memposisikan dirinya dan kepala sekolah belum berbuat yang terbaik sebagai manajer, educator, administrator, leader, inovator, supervisor, dan motivator yang baik.

Kepemimpinan kepala sekolah yang kurang mendukung komitmen guru dapat mengakibatkan pandangan guru menjadi rendah. Kepala sekolah dapat dikatakan tidak memiliki kewibawaan dihadapan guru dan bawahan lainnya. Selanjutnya kepala sekolah terkadang cenderung bersikap formal dan tertutup sehingga kurang dekat dengan guru.

Dalam membahas komitmen guru, maka faktor-faktor yang diduga berhubungan atau berkaitan dengan komitmen dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Guru

Tingkat kecerdasan (IQ). Menurut Supriadi (1994:23), orang-orang yang kreatif pada umumnya cenderung orang-orang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Walaupun terdapat beberapa kasus yang menunjukkan bahwa faktor ini kurang berpengaruh tetapi lebih banyak penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kecerdasan berpengaruh terhadap komitmen seseorang. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam terlihat bahwa masih ada guru yang kurang kreatif dalam menjalankan tugasnya hal ini terlihat dari penggunaan media dan metode mengajar guru yang masih kurang.

Imbalan atau *reward* baik materi atau non materi bagi guru yang berprestasi belum ada diberikan, sehingga hal ini mengurangi semangat guru untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal dalam mengajar. Komitmen hanya timbul pada masyarakat yang menghargai karya-karya orang lain. Menurut Supriadi (1994:43) penghargaan diberikan dalam berbagai bentuk dan seperti hadiah, peningkatan dan pengembangan karir dan sebagainya. Tetapi realita yang ada pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam memperlihatkan bahwa penghargaan yang diberikan terhadap guru-guru yang mempunyai komitmen masih kurang baik dari kepala sekolah ataupun lingkungan.

Iklim sekolah diduga mempunyai pengaruh terhadap komitmen guru. Iklim sekolah merupakan suasana di lingkungan sekolah yang dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara sesama guru, dengan kepala sekolah, karyawan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Hal ini dilakukan sesuai

dengan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah. Jika iklim sekolah yang dirasakan guru baik dan kondusif, maka diperkirakan dapat memicu komitmen guru, sehingga akan lebih baik lagi. Kenyataan yang ditemui pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam kurang terciptanya iklim sekolah yang kondusif menyebabkan menurunnya komitmen guru.

Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tentang tugas yang menjadi tanggung jawabnya akan sangat membantu kelancaran tugasnya. Sejalan dengan itu, Steers (1990:56) mengemukakan pengetahuan dan kemampuan tentang tugas akan meningkatkan komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang tugasnya akan memperoleh prestasi yang lebih baik dalam melakukan tugasnya. Sedangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Sedangkan kenyataan yang ada Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, pengetahuan dan kemampuan guru belum memadai lagi untuk mengantisipasi tuntutan dan perkembangan di bidang pendidikan yang menyangkut berbagai aspek, seperti relevansi pengetahuan dengan perkembangan lingkungan, metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan teknologi yang canggih, perkembangan anak, pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media dan alat peraga dan aspek lain yang secara langsung atau tidak langsung menunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah

masih kurang efektif sehingga dapat membuat guru mempunyai kecenderungan dalam dirinya untuk tidak terlibat aktif dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah dituntut untuk memiliki sikap keteladanan, mampu menumbuhkan komitmen guru, dan mampu menghargai bawahannya. Apabila kepemimpinan kepala sekolah bagus maka diduga komitmen guru akan meningkat.

Kompetensi profesional adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruannya, sesuai dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh lewat pendidikan, yang bersifat teoritis yang disertai praktek. Guru pada Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam belum maksimalnya kompetensi guru, hal ini dapat dilihat melalui: masih adanya guru yang kurang melakukan persiapan yang memadai. Berdasarkan observasi pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam RPP yang dibuat oleh guru masih belum sesuai dengan Kepmen tentang standar isi guru bidang studi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terungkap beberapa faktor yang turut mempengaruhi komitmen guru. Mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik maupun biaya, waktu dan tenaga, maka variabel penelitian ini dibatasi hanya variabel kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru. Pemilihan variabel ini didukung oleh teori Sters tentang kemampuan tugas akan meningkatkan komitmen.

Oleh karena itu peneliti berkeyakinan bahwa faktor-faktor kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru mempunyai dampak langsung terhadap komitmen guru.

Kompetensi profesional guru belum memuaskan. Di samping itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi suatu unsur yang sangat urgen dalam organisasi sekolah. Karena sikap kepemimpinan yang ada dalam diri kepala sekolah turut berdampak pada kemajuan sekolah. Setiap keputusan dan kebijakan yang diambil akan mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mempunyai kualitas kepemimpinan yang baik, akan melahirkan kebijakan dan keputusan yang mengedepankan kepentingan sekolah dengan mengabaikan kepentingan pribadi.

Keterangan di atas menunjukkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi komitmen guru. Namun berdasarkan kenyataan di lapangan yang telah dikemukakan pada faktor latar belakang masalah maka variabel yang diduga erat kaitannya dan dominan dengan komitmen guru terhadap tugas adalah kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?

2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
3. Apakah kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi kompetensi profesional guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.
2. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.
3. Kontribusi kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam sebagai bahan masukan untuk melakukan perubahan dengan gagasan dan ide yang lebih baik, melakukan terobosan untuk meningkatkan komitmen guru dalam mengajar.

2. Kepala sekolah Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan untuk melakukan pengembangan komitmen guru-guru Sekolah Dasar.
3. Pengawas Sekolah Dasar Kabupaten Agam sebagai bahan pemikiran untuk melakukan pembinaan dalam upaya pengembangan komitmen guru-guru Sekolah Dasar dan kepemimpinan kepala sekolah.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam sebagai bahan masukan untuk melakukan pembinaan terhadap upaya pengembangan komitmen guru-guru Sekolah Dasar.
5. Peneliti-peneliti lainnya untuk mencoba mengungkapkan aspek-aspek lain yang mempunyai dampak terhadap komitmen guru-guru Sekolah Dasar.
6. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkuman analisis yang diperoleh dari pengolahan data penelitian berkaitan dengan kontribusi kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru berkontribusi secara signifikan terhadap komitmen guru sebesar 0,134 atau 13,4%. Tingkat pencapaian kompetensi profesional pada kategori cukup (79,08% dari skor ideal) tingkat pencapaian indikator variable, merencanakan, melaksanakan, menindak lanjuti hasil-hasil evaluasi kategori cukup, namun satu indikator yang sudah baik yaitu mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap komitmen guru sebesar 0,073 atau 7,3%. Tingkat pencapaian kepemimpinan kepala sekolah kategori baik (81,61% dari skor ideal) tingkat pencapaian indikator variable mempengaruhi, memberi pengamalan, membimbing guru kategori cukup namun sudah ada yang baik, bahkan sangat baik yaitu menggerakkan aktivitas guru.
3. Kompetensi profesional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi sangat signifikan terhadap komitmen guru sebesar 17,3%. Hal ini menunjukkan semakin intensif pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, dan semakin tinggi pula kompetensi

profesional guru maka semakin besar peluang untuk mencapai komitmen kerja guru yang bisa menjadi modal untuk pengembangan kompetensi guru yang profesional.

B. Implikasi Penelitian

Dengan memperhatikan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara statistik memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap komitmen guru.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah berada dalam kategori cukup. Oleh karena itu hendaknya kepala sekolah dapat meningkatkan sikapnya dalam memimpin para guru dan juga guru mestinya meningkatkan lagi komitmennya agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Beberapa hal yang menyebabkan lemahnya kedua variabel diatas terikat beberapa dari indikator yang rendah itu antara lain : a)Kurang aktifnya guru dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan disekolah yaitu : kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan diluar jam sekolah, b)Sikap loyalitas guru masih kurang, hal ini terlihat dari masih adanya guru yang tidak saling membantu guru lain dan masih ada juga guru yang belum mengerjakan tugas yang diembannya dengan baik.

Adapun upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk perubahan dan pembaharuan dalam meningkatkan komitmen dari indikator yang kurang, hendaknya kepala sekolah dapat memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan/pembekalan sehingga dapat menanamkan kesadaran atas tanggung jawab yang lebih besar, sehingga menumbuhkan semangat rasa memiliki dan kepedulian serta memupuk semangat untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan hasil deskriptif terlihat bahwa mengevaluasi hasil pembelajaran memiliki tingkat skor yang tinggi, hal ini disebabkan karena : guru melakukan penilaian secara berkelanjutan dan memberikan penilaian kepada para siswa secara objektif.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru adalah: a) Meningkatkan efektifitas KKG, b) Mengikuti pelatihan-pelatihan profesi, c) Mengikuti penataran-penataran yang berhubungan dengan tugas, d) Mengikuti lokakarya yang berhubungan dengan profesi, e) Mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan profesi, f) Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Kepala sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal pembinaan dan pengawasan sehingga dapat menumbuh kembangkan kompetensi profesional guru yang baik.

Pembinaan yang perlu dilaksanakan adalah yang mengacu pada perubahan dan pembaharuan untuk guru. Agar guru dapat perbaikan yang bisa

menumbuhkan rasa percaya diri, kreatifitas secara maksimal. Adapun semua indikator ini termasuk kategori cukup perlu ditingkatkan lagi .

Kepemimpinan kepala sekolah yang dirasakan oleh para guru belum maksimal dan perlu ditingkatkan , hal ini dikarenakan , a) masih kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi guru yaitu dalam hal memberikan contoh yang baik dalam mengembangkan tanggung jawab para guru , mengajak para guru untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ; kurangnya pengarahan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru yaitu : kepala sekolah belum maksimal dalam memberikan pengarahan untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif, pengarahan yang ,masih kurang dalam pencapaian visi , masih ada kepala sekolah yang belum maksimal dalam menyelesaikan masalah yang ada di sekolah , c) sikap membimbing kepala sekolah yang belum maksimal pada guru dalam menganalisis , membuat program tahunan dan memberikan bimbingan khusus bagi guru yang menemukan masalah – masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah .

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah, a) meningkatkan kemampuan kepala sekolah untuk dapat mempengaruhi guru untuk melaksanakan tugas dengan memberikan contoh yang baik untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan dapat mengajak guru untuk aktif dalam kegiatan –kegiatan yang dilaksanakan di sekolah . Kepala sekolah harus dapat memberikan pengarahan terhadap guru, kepala sekolah harus maksimal memberikan bimbingan pada guru dalam menyusun

dan membuat program pengajaran , b) kepala sekolah harus mempunyai kiat-kiat tertentu untuk menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi guru yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah . c) kepala sekolah harus ,memberi kesempatan kepada semua guru dan staff dan pengajar untuk pengembangan diri . d) kepala sekolah harus dapat memberikan motifasi kepada guru dan penghargaan bagi guru yang berprestasi dalam tugas . e) kepala sekolah harus dapat mengantisipasi segala perubahan yang timbul dengan cara menambah wawasan pendidikan untuk menghadapi tantangan masa depan sekolah .

Kepemimpinan kepala sekolah secara sendiri maupun secara bersama berkontribusi terhadap komitmen guru secara signifikan . Ketiga hipotesis yang diajukan telah teruji secara empiris , hal ini berimplikasi ketika kompetensi profesional guru tinggi , maka guru akan berhasil meningkatkan komitmennya dengan kata lain komitmen guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah . Kkepala sekolah sebagai pimpinan puncak bertanggung jawab penuh terhadap kemajuan sekolah untuk dapat melakukan erubahan pada guru . Disamping memberikan tugas pada guru perlu memperhatikan relevansi antara tugas dengan keahlian yang dimiliki guru . Sumbangan kedua variabel secara bersama-sama pada dasarnya masih belum optimal. Apabila kepala sekolah kurang memperhatikan fakto-faktor kompetensi profesional yang dimiliki guru sulit rasanya untuk mencapai komitmen yang tinggi. Kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mempengaruhi anggotanya untuk bekerja dengan penuh kesadaran dan keikhlasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Untuk meningkatkan komitmen guru Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Kabupaten Agam diharapkan seluruh guru berusaha menciptakan Kompetensi Profesional guru di lingkungan sekolah masing –masing . Kompetensi untuk meningkatkan komitmen dengan cara : a)meningkatkan efektifitas KKG , b)mengikuti pelatihan – pelatihan profesi , c)mengikuti penataran yang berhubungan dengan tugas , d)mengikuti lokakarya yang berhubungan dengan profesi , e)mengikuti seminar yang berhubungan dengan profesi, f)melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi untuk memperdalam ilmu pengetahuan, g)pembinaan dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah . Agar tujuan pendidikan dapat diselenggarakan dapat tercapai dengan baik .
2. Para Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam perlu menunjukkan kepemimpinan yang baik dalam peran dan tugasnya sebagai kepala sekolah sehingga dapat memberdayakan seluruh sumberdaya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah untuk dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas dan mengembangkan rasa tanggung jawab dengan melibatkan semua guru untuk berperan aktif dalam semua kegiatan yang dilaksanakan disekolah.Kepala sekolah harus maksimal memberikan bimbingan dalam menyusun / membuat program an

analisis hasil belajar. Kepala sekolah harus mempunyai kiat – kiat tertentu dalam menyelesaikan masalah – masalah yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah . Kepala sekolah harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua guru dan staff untuk pengembangan diri . Kepala sekolah harus dapat memberika motivasi dan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam bidang tertentu .Kepala sekolah harus dapat mengantisipasi segala perubahan yang timbul dengan cara menambah wawasan pendidikan menghadapi tantangn masa depan deengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi .

3. Dinas Pendidikan Kabupaten Agam hendaknya mendorong upaya penempatan Komitmen Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah kearah yang lebih baik , dengan cara memfasilitasi guru – guru dan kepala sekolah dengan memberikan workshop dan pelatihan kepemimpinan kepala sekolah .
4. Penelitian tentang komitmen guru ini hanya berkaitan dengan dua variabel , yakni Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Diperlukan penelitian lanjutan dengan meneliti variabel prediktor lainnya sehingga diperoleh gambaran lengkap tentang variabel-variabel yang berkontribusi terhadap komitmen guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Burhanuddin 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cochran, W G. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Edisi ketiga. Alih Bahasa oleh Radiansyah. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Dedi Supriadi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta
- _____. (1988). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2001. *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1993. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar 2005 *Psikologi Belajar dan Mengajar*: Bandung Sinar baru algensindo.
- Hoy, W K & Miskel, C G. 1988. *Educational Administration: Theory Research and Practice*. New York: Random Home Inc.
- Imran Manan. 1989. *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*. Jakarta: Dikti Depdikbud.
- Kartini, Kartono. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Melayu, SP. Hasibuan. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: UI Press
- Munandar, Utami SCU. 1999. *Kreativitas dan Keberkatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mohammad Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya